

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Skripsi, Januari 2022
Margita Widi Esti
152201041

Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Early Menarche Pada Remaja Sekolah Dasar di Wilayah Desa Cikampek Utara

ABSTRAK

Latar Belakang : Early Menarche adalah menstruasi pertama yang dialami oleh remaja perempuan <11 tahun dan banyak terjadi pada remaja di berbagai negara termasuk Indonesia. Pada tahun 2020 di Desa Cikampek Utara yang mengalami early menarche sebanyak 48 orang atau sekitar 80% dari total jumlah penduduk remaja putri. Wanita dengan usia menarche dini mengalami kematangan organ tubuh lebih awal dan merupakan salah satu faktor utama penyebab timbulnya berbagai penyakit.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian *early menarche* pada remaja sekolah dasar di wilayah Desa Cikampek Utara.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Populasi adalah remaja perempuan yang berusia 11-12 tahun sejumlah 150, menggunakan teknik purposive sampling didapatkan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 83 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan pengukuran BMI. Analisis data menggunakan uji chi square ($\alpha \leq 0,05$).

Hasil : Analisis univariat remaja memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 35 remaja (42,2%), gizi tidak normal 48 remaja (57,8%). Sebanyak 69 remaja (83,1%) mengalami early menarche dan yang tidak mengalami early menarche sebanyak 14 remaja (16,9%). Analisis Bivariat ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian early menarche menggunakan uji chi square didapatkan p-value = 0,000. Remaja yang mengalami menarche dini memiliki status gizi tidak normal sebanyak 48 remaja (57,8%).

Simpulan : Status gizi gemuk atau IMT tinggi akan cenderung mengalami early menarche.

Kata Kunci : Menarche, Remaja, Status Gizi, Pubertas

University of Ngudi Waluyo
Undergraduate Midwifery Study
Program Thesis, January 2022
Margita Widi Esti
152201041

The Relationship between Nutritional Status and Early Menarche Incidence in Elementary School Adolescents in the North Cikampek Village

ABSTRACT

Background : Early Menarche is the first menstruation experienced by adolescent females at age < 11 years which occurs in various countries including Indonesia. In 2020, there was 48 people in North Cikampek Village experienced early menarche about 80% of the total population of adolescent females. Women with early menarche have an earlier organ maturity, which becomes one of the main factors causing various diseases.

Research Objectives: This study aims to determine the Relationship between Nutritional Status and Early Menarche Incidence in Elementary School Adolescents in the North Cikampek Village

Methods: This study used a cross-sectional design. The population is 150 girls aged 11-12 years old, using purposive sampling technique, it was found that 83 respondents met the criteria in this study. The instrument used is a questionnaire and measurement of BMI. Data analysis used chi square test (α

Results: The results of univariate analysis of adolescents show that the number of

adolescents with normal nutritional status were 35 adolescents (42,2%), and with unnormal nutritional status were 48 adolescents (57,8%). The number of adolescents experienced early menarche were 69 adolescents (83,1%) and 14 adolescents (16,9%) were not experiencing early menarche. Bivariate analysis results show that there was a significant relationship between nutritional with the incidence of early menarche $p = 0.000$. Adolescents who experience early menarche have overweight nutritional status were 48 adolescents (57,8%).

Conclusion: Adolescents who had fat nutritional status or high BMI would experienced early menarche.

Keywords: Menarche, Adolescents, Nutritional Status, Puberty